

ABSTRAK

Muhamad Agus Siswanto, 1630210055, Tradisi *Nyekar* di Makam Syekh Jangkung (Studi Keberagamaan Masyarakat Landoh), Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2023.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis mengenai karakteristik dan tipe keberagamaan masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung Landoh. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif sumber datanya primer dan sekunder, teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai keberagamaan masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah praktik tradisi *nyekar* sebagai keberagamaan masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung Landoh terbagi menjadi lima dimensi yaitu 1) Doktri pada Keyakinan Agama, 2) Ritual Tradisi *Nyekar*, 3) Etika, 4) Pengalaman dan 5) Nilai Budaya. Bagi masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung Landoh bahwa *nyekar* merupakan ekspresi dan penghormatan terhadap manusia terdahulu yang memiliki keilmuan serta spiritualitas yang tinggi.

Corak keberagamaan masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung merujuk pada lingkup abangan dengan ciri khusus *sinkretisme*. Hubungan antara abangan dan *sinkretisme* merupakan salah satu identitas dan praktik dalam beragama. Bentuk *sinkretis* Islam masyarakat abangan bukanlah entitas yang statis atau monolitik, melainkan dinamis dan beragam yang mencerminkan hubungan kompleks antara agama, budaya, dan sejarah di Jawa.

Kata Kunci: Keberagamaan, Masyarakat, Syekh Jangkung